

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) adalah perangkat daerah yang pada pemerintah daerah berfungsi sebagai pusat pertanggungjawaban pembangunan daerah dengan dipimpin oleh kepala satuan kerja selaku pengguna anggaran/pengguna barang. Kinerja OPD menentukan kinerja seluruh aspek pengelolaan pembangunan daerah. Hal ini pada dasarnya menentukan kinerja suatu daerah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakatnya.

Pemerintah daerah sebagai organisasi sektor publik memiliki kewajiban untuk selalu memberikan pelayanan berdasarkan kepentingan publik. Adanya tuntutan tersebut akan mengarah pada transparansi, akuntabilitas, dan kualitas hasil kinerja pemerintah daerah, yang akan terus mendapat perhatian publik. Di sisi lain, pencapaian tujuan rencana bisnis lokal tergantung pada kinerja manajemen dan staf administrasi organisasi pemerintah daerah itu sendiri.

Kinerja manajerial merupakan kunci keberhasilan organisasi pemerintah daerah dalam memenuhi kewajiban pemerintahannya, karena kinerja yang baik mempengaruhi tata kelola. Manajemen kinerja adalah unit kerja di lembaga publik yang dapat mengintegrasikan keterampilan manajer dan bawahan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman.

Dalam Al-Qur'an, dalam surah Al-Ahqaaf 19 Allah SWT berfirman:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: Dan mereka akan diberi peringkat sesuai dengan apa yang telah mereka lakukan. Allah bagi mereka (menjawab) cukuplah pekerjaan mereka selama mereka tidak dirugikan..

Dalam Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 58 Allah SWT berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا ۚ وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: Sesungguhnya Allah memerintahkan kamu untuk menyampaikan pesan itu kepada orang-orang yang berhak menerimanya, dan menetapkan hukum di antara

manusia agar kamu dapat menilai dengan adil. Sesungguhnya Allah telah mengajarimu sebaik-baiknya. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Dari ayat-ayat tersebut dapat dikatakan bahwa sesungguhnya Allah SWT membalas semua perbuatan manusia sesuai dengan apa yang telah mereka lakukan. Artinya jika seseorang melakukan pekerjaan dengan baik dan bekerja dengan baik untuk organisasi, orang tersebut juga mendapatkan hasil yang baik dari pekerjaannya dan menguntungkan organisasi.

Faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi kinerja manajerial organisasi pemerintah daerah adalah akuntabilitas publik, gaya kepemimpinan, Komitmen organisasi dan sistem pengendalian intern. Akuntabilitas mengacu pada bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat dalam kaitannya dengan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan melalui media akuntabilitas, yang memungkinkan warga negara untuk menilai tingkat dan kinerja pemerintah dalam memenuhi fungsi dan tugasnya (Oktaviana et al, 2019). Akuntabilitas publik yang ada tentunya dapat meningkatkan kinerja manajemen, karena semakin tinggi akuntabilitas atas semua kegiatan yang dilakukan maka semakin baik kinerja organisasi dalam mencapai tujuannya.

Gaya kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi individu atau kelompok agar bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Gaya kepemimpinan adalah tindakan atau metode yang dipilih seorang pemimpin untuk mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap dan perilaku anggota organisasi dan bawahannya (Rante et al, 2014). Gaya kepemimpinan berkaitan dengan cara yang digunakan oleh pimpinan untuk mengatur, mempengaruhi karyawannya dalam pencapaian tujuan organisasi. Orang-orang menyukai dan menghormati pemimpin mereka, yang memotivasi mereka untuk bekerja keras. Pemimpin yang baik mampu berkomunikasi, menghormati, dan terbuka dengan semua bawahannya tanpa berat sebelah. Arah dan bimbingan dari pimpinan dapat meningkatkan kinerja manajemen pemerintah daerah.

Komitmen organisasi adalah sejauh mana seorang karyawan menyukai organisasi tertentu dan tujuannya dan berusaha untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi itu. Komitmen organisasi adalah tentang mendorong individu untuk melakukan sesuatu untuk mendukung keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuannya dan menempatkan kepentingan organisasi di atas kepentingan mereka sendiri (Oktaviana et al, 2019). Tentu

saja, sektor publik akan berkinerja lebih baik jika semua karyawan memiliki komitmen yang kuat untuk melakukan yang terbaik bagi komunitasnya. Komitmen yang tinggi untuk menjadi individu lebih mementingkan organisasi daripada keuntungan pribadi atau berusaha membuatnya lebih baik. Komitmen organisasi yang rendah mendorong individu untuk bertindak demi keuntungan pribadi.

Selain itu, sistem pengendalian intern pemerintah juga sangat diperlukan untuk kinerja pegawai pemerintah yang baik. Pengendalian intern mencakup semua cara yang digunakan oleh manajer perusahaan untuk memantau/mengendalikan perusahaan. Menurut PP No. 8 Tahun 2006, pengendalian internal memberikan kepercayaan yang wajar untuk mencapai efektivitas, efisiensi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan keandalan penyajian laporan keuangan publik. Suatu proses mempengaruhi manajemen yang dirancang untuk Sebuah sistem pengendalian internal yang baik dalam suatu organisasi dapat dengan baik menciptakan keseluruhan proses kegiatan, yang dalam hal ini berdampak positif pada kinerja organisasi.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana et al, (2019), Hasmita, (2021), dan Aini, (2016). Mereka memperoleh kesimpulan bahwasannya akuntabilitas publik berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Candrakusuma & Jatmiko, (2017), bahwa akuntabilitas publik tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Selanjutnya penelitian tentang gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial, oleh beberapa penelitian terdahulu yaitu penelitian Rante et al, (2014), Dewi et al, (2021), dan Supartini & Suyamto, (2015). Mereka memperoleh kesimpulan bahwasannya gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Sedangkan menurut Hakim et al, (2016), bahwa gaya kepemimpinan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Kemudian penelitian tentang komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial, oleh beberapa penelitian terdahulu yaitu penelitian Oktaviana et al, (2019), Supartini & Suyamto, (2015), dan Aini, (2016). Mereka memperoleh kesimpulan bahwasannya komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Berbeda dengan

penelitian yang dilakukan oleh aziz et al, (2018), bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Penelitian tentang sistem pengendalian intern terhadap kinerja manajerial, oleh beberapa penelitian terdahulu yaitu penelitian Sari, (2016) dan Aziz et al, (2018). Mereka memperoleh kesimpulan bahwasannya sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma et al, (2017), bahwa sistem pengendalian intern tidak berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menambahkan variabel independen baru yaitu sistem pengendalian intern dan pada penelitian ini juga terdapat perbedaan pada alat analisisnya yang menggunakan SmartPls yang mana pada penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan alat analisis SPSS. Selain itu pula terdapat perbedaan pada lokasi penelitian.

Adapun fenomena yang terjadi saat ini terkait OPD Kabupaten Sleman adalah belum optimalnya tata kelola pemerintahan. Hasil penilaian oleh Kementerian PAN dan RB terhadap indeks reformasi birokrasi di Kabupaten Sleman tahun 2018 berada pada angka 72,81 (BB). Angka ini mengalami penurunan dari tahun 2017 yang mana berada pada angka 78,16 (BB) (slemankab.go.id). Hal ini juga membuktikan bahwasannya kinerja manajerial pada OPD Kabupaten Sleman belum bisa bekerja sesuai dengan harapan. Pimpinan OPD haruslah orang yang cakap dan memiliki kapabilitas yang bagus. Tanpa itu, kinerja OPD akan menjadi buruk. Baik buruknya kinerja suatu OPD, tergantung pada hasil kinerja manajerial dari pimpinan OPD tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Akuntabilitas Publik, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial”** (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sleman).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah akuntabilitas publik berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial?
3. Apakah komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial?
4. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial?

C. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan mengkonfirmasi secara empiris akuntabilitas publik berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial
2. Untuk menguji dan mengkonfirmasi secara empiris gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial
3. Untuk menguji dan mengkonfirmasi secara empiris komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial
4. Untuk menguji dan mengkonfirmasi secara empiris sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial

D. Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan petunjuk dalam penelitian berikutnya mengenai faktor faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para manajer untuk dapat meningkatkan kinerja manajerial mereka.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi perguruan tinggi

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi secara nyata serta dapat digunakan sebagai bahan bacaan di perpustakaan perguruan tinggi.

b. Manfaat bagi pemerintah daerah

Penelitian ini memberikan pemahaman kepada para aparat pemerintah tentang kinerja manajerial pada organisasi perangkat daerah.

c. Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan solusi apa yang harus dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam hal ini di Kabupaten Sleman dan diharapkan dapat membangun pegawai dan aparatur daerah yang lebih baik dan kompeten.